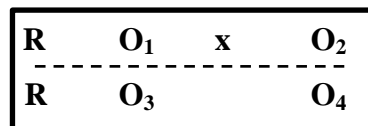


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode *quasi eksperimental*/eksperimen semu. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *non equivalent pretest-posttest control group design*. Sugiyono (2011, hlm.118) mengatakan bahwa, pada *non equivalent pretest-posttest control group design* hampir sama seperti desain *pretest posttest control grup* desain, hanya saja kelompok sampel yang dipilih merupakan sampel yang tidak dirandom sedangkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka peneliti harus melakukan *pretest* pada kedua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen, untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sehingga pembelajaran disampaikan secara konvensional, setelah itu kedua kelas kembali memperoleh *posttest* untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Adapun gambaran dari *non equivalent pretest-posttest control group design* adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 *Non equivalent pretest-posttest control group design*

Keterangan :

O : *Pretest* atau *Posttest*

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan ilustrasi musik klasik

- - - - : Subjek tidak dikelompokkan secara acak

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di Kota Bandung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV. Waktu penelitian bersamaan dengan pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa PGSD pada bulan Februari – Mei tahun 2019. Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2011, hlm.126) menjelaskan, *purposive sampling* yaitu adalah teknik sampling yang disesuaikan dengan tujuan yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun Populasi penelitian ini adalah siswa SD Kelas IV di salah satu SD di Kota Bandung dengan sampel 2 kelas pada SD tersebut yang akan diteliti, dimana satu kelas menjadi kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (menggunakan ilustrasi musik klasik) dan satu kelas menjadi kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan (tanpa menggunakan ilustrasi musik klasik).

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh siswa populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang

diberikan perlakuan dengan penggunaan ilustrasi musik klasik, dan kelas IVB yang diberikan perlakuan pembelajaran secara klasikal.

Secara spesifik, dalam penelitian ini pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random. Dintentukan dua kelas yang akan menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana sebelumnya akan dilakukan uji homogenitas terhadap kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui SPSS versi 21 dan pertimbangan peneliti, didapatkan hasil bahwa kelas IVA dan IVB merupakan dua kelompok yang homogen, sehingga dapat diputuskan bahwa kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman penilaian puisi siswa, dan ilustrasi musik klasik.

3.4.1 Pedoman Penilaian Puisi Siswa

Penilaian yang dipakai untuk mengukur hasil karya kreatif peserta didik seperti puisi dapat menggunakan rubrik penilaian yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro (2012: 487) yang meliputi kriteria (1) kebaruan tema dan makna, (2) kejelasan pengucapan, (3) pengimajinasian, (4) ketepatan diksi, (5) pendayaan pemajasan, dan (6) respon afektif guru.

Tes dalam penelitian ini merupakan tes terhadap hasil penulisan puisi oleh siswa. Perolehan nilai keterampilan puisi bebas menggunakan rubrik penilaian tugas menulis puisi. Rubrik penilaian menulis puisi dalam penelitian ini berpedoman pada kisi-kisi yang disusun oleh Burhan Nurgiyantoro (2012: 487), Sabarti Akhadiah (1988: 37) dan Tatat Hartati (2019) yang digabungkan, sehingga kriteria penilaian keterampilan menulis puisi menjadi (1) kebaruan tema dan makna, (2) pengimajinasian, (3) ketepatan diksi, (4) pendayaan pemajasan, (5) tipografi dan (6) Amanat. Berikut ini merupakan rubrik dan kriteria penilaian untuk keterampilan menulis puisi bebas.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Keterampilan Menulis Puisi Bebas

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kebaharuan tema dan makna	15
2.	Pengimajinasian	15
3.	Ketepatan diksi	20
4.	Pendayaan majas	20
5.	Tipografi	15
6.	Amanat	15
Skor Total		100

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Bebas

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kebaharuan tema dan makna	Tema yang dipilih baru dan jarang digunakan, terdapat kesesuaian makna pada tiap baris.	13-15	Sangat Baik
		Tema yang dipilih baru, terdapat sedikit ketidaksesuaian makna antar baris.	9-12	Baik
		Tema yang dipilih baru, terdapat banyak ketidaksesuaian makna antar baris.	5-8	Sedang
		Tema yang dipilih tidak baru, tidak terdapat kesesuaian makna antar baris.	1-4	Kurang
2.	Pengimajinasian	Pengimajinasian menggunakan semua imaji indera seperti indera penglihatan, pendengaran, dan taktil	16-20	Sangat Baik

	(raba, sentuh) dengan pemilihan kata yang tepat.		
	Menggunakan beberapa imaji indera tetapi dengan pemilihan kata yang tepat.	11-15	Baik
	Menggunakan beberapa imaji indera tetapi pemilihan kata kurang tepat.	6-10	Sedang
	Menggunakan sedikit imaji indera dengan pemilihan kata kurang tepat.	1-5	Kurang
3. Ketepatan diksi	Pilihan kata yang digunakan sangat tepat.	13-15	Sangat Baik
	Pilihan kata yang digunakan terdapat sedikit yang tidak tepat.	9-12	Baik
	Pilihan kata yang digunakan terdapat banyak yang tidak tepat .	5-8	Sedang
	Pilihan kata yang digunakan sangat tidak tepat.	1-4	Kurang
4. Pendayaan majas	Penggunaan majas semuanya tepat.	13-15	Sangat Baik
	Terdapat sedikit kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan majas.	9-12	Baik
	Terdapat hampir setengah penggunaan majas yang tidak sesuai.	5-8	Sedang
	Terdapat banyak penggunaan majas yang tidak sesuai	1-4	Kurang
5. Tipografi	Tipografi sudah sesuai dengan aturan tipografi puisi dan sudah bervariasi.	13-15	Sangat Baik
	Tipografi sudah sesuai dengan aturan tipografi puisi dengan sedikit variasi.	9-12	Baik

	Tipografi sudah sesuai dengan aturan tipografi puisi tetapi tidak menggunakan variasi.	5-8	Sedang
	Tipografi sangat tidak sesuai dengan aturan tipografi puisi.	1-4	Kurang
6. Amanat	Memiliki amanat yang sesuai dengan tema dan sesuai dengan ruang lingkup kehidupan.	13-15	Sangat Baik
	Memiliki amanat yang sesuai dengan tema namun tidak sesuai dengan ruang lingkup kehidupan.	9-12	Baik
	Memiliki amanat yang tidak sesuai dengan tema namun sesuai dengan ruang lingkup kehidupan.	5-8	Sedang
	Tidak ada amanat	1-4	Kurang

Pedoman penilaian puisi tersebut juga telah dilakukan uji kelayakan oleh ahli (*expert judgment*).

3.4.2 Ilustrasi Musik Klasik

Ilustrasi musik klasik merupakan sebuah stimulus yang diberikan kepada siswa pada saat melakukan proses kreatif menulis puisi. Jenis musik klasik yang digunakan adalah *My Vlast 'The High Castle'* karya Bedrich Smetana. Pemilihan jenis musik klasik tersebut telah melalui uji kelayakan (*expert-judgement*) oleh ahli.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan data dari hasil proses pengamatan terhadap objek yang

diteliti. Dalam hal ini, digunakan instrumen penilaian menulis puisi untuk melihat hasil karya puisi siswa yang akan diteliti.

3.5.2 Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik inferensial. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak dan untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data *pretest* dan *posttest* dari tiap kelompok yang diperoleh berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data, yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Shapiro wilk* pada aplikasi *IBM SPSS* versi 21 dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IV A	.133	24	.200	.960	24	.432
IV B	.135	24	.200*	.950	24	.265

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3.2 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa data hasil statistik untuk kelas IV A dan IV B menunjukkan hasil signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data pada kelas tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data yang diperoleh telah homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levence* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS* versi 21 karena data berasal dari dua sampel independen. Kriteria pengambilan keputusannya dengan $\alpha = 0,05$ adalah jika

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kedua data bervariasi homogen, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kedua data tidak bervariasi homogen. Jika data tidak bervariasi homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji t.

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Pretest Puisi Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.424	1	46	.239

Gambar 3.3 Hasil Uji Homogenitas Data

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,239 yang merupakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan hasil pretest siswa di kedua kelas bersifat homogen.

C. Uji Kesamaan Dua Rerata Data / Uji Beda

Uji Kesamaan dua rerata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rerata yang tidak berbeda pada tahap awal. Jika rerata kedua kelompok tersebut tidak berbeda, berarti kelompok itu mempunyai kondisi yang sama.

Uji beda dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Independent sample t-test*, yaitu teknik statistika yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua rerata yang berasal dari dua distribusi data yang tidak ada hubungannya. Adapun hipotesis atau dugaan yang diajukan yaitu sebagai berikut.

- a. H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata Pretest siswa antara kelas IVA dengan kelas IVB
- b. H_a : Ada perbedaan rata-rata Pretest siswa antara kelas IVA dengan kelas IVB

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig. (2 tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai Sig. (2 tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (V.

Wiratna Sujarweni, 2014:99)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pretest	Equal variances assumed	1.424	.239	1.763	46	.085	5.458	3.097	-.775	11.692
	Equal variances not assumed			1.763	44.246	.085	5.458	3.097	-.782	11.698

Gambar 3.4 Hasil Uji Beda Rerata *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variences adalah sebesar $0.239 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas IVA dengan kelas IVB adalah homogen atau sama.

Berdasarkan tabel output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal Variances Assumed" diketahui nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0.085 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent samples t test dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata *Pretest* siswa pada kelas IVA dengan kelas IVB

D. Uji Gain

Menurut Arikunto (2010, hlm. 189), gain merupakan selisih antara hasil tes akhir dan tes awal. Indeks dihitung untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus dalam menghitung gain adalah sebagai berikut.

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Gambar 3.5 Rumus Menghitung N-Gain

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan klasifikasi rata-rata gain yang di tunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Interpretasi N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Cukup

$g < 0,3$	Rendah
-----------	--------

Sementara, pembagian kategori N-Gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada gambar tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

3.5.3 Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, instrument terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan oleh *judgement expert*. Untuk pedoman penilaian puisi siswa dilakukan *expert judgement* oleh Bapak Dwi Heryanto, M.Pd. atas rekomendasi dari dosen pembimbing skripsi ibu Prof. N. Tatat Hartati, M.Ed., Ph.D. Sedangkan untuk ilustrasi musik klasik dilakukan *expert judgement* oleh dosen program studi Seni Musik bapak Drs. Agus Firmansyah, M.Pd. atas rekomendasi dari dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Ira Rengganis, S.Pd., M.Sn.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapun penjelasan ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap untuk mempersiapkan penelitian agar pada pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik karena didukung oleh persiapan yang matang. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Mencari data terkait judul penelitian.
- 2) Menyusun dan mengajukan proposal penelitian.
- 3) Mencari instrument musik klasik.
- 4) Melakukan observasi di sekolah dasar tempat penelitian.
- 5) Menentukan populasi dan sampel.
- 6) Menyusun instrumen pembelajaran (RPP dan LK)
- 7) Menguji coba ilustrasi musik klasik melalui uji kelayakan dengan mengkonsultasikan kepada ahli (*expert judgement*).
- 8) Melakukan perizinan tempat penelitian.
- 9) Menyiapkan peralatan pendukung untuk kegiatan selama proses pembelajaran seperti proyektor, pengeras suara, laptop dan kamera.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap dimana peneliti melaksanakan *treatment* berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada seluruh populasi.
- 2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Melaksanakan *treatment* menggunakan ilustrasi musik klasik pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan ilustrasi musik klasik pada kelas kontrol.
- 4) Melaksanakan *post-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi setelah dilaksanakan *treatment* menggunakan ilustrasi musik klasik pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan ilustrasi musik klasik pada kelas kontrol.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian. Tahap pelaporan meliputi analisis data seluruh kegiatan, pembahasan dari hasil penelitian yang kemudian dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah atau skripsi.

3.7 Hipotesis yang Diajukan

Berdasarkan rumusan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat pengaruh peningkatan hasil karya puisi yang signifikan antara siswa yang menggunakan ilustrasi musik klasik ketika proses kreatif menulis puisi dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh peningkatan hasil karya puisi yang signifikan antara siswa yang menggunakan ilustrasi musik klasik dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional.

Adapun hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis statistik:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 = Rata-rata hasil belajar menggunakan Ilustrasi Musik Klasik

μ_2 = Rata-rata hasil belajar pendekatan konvensional

Berdasarkan hipotesis tersebut kriteria pengambilan keputusan dengan batas

keberhasilan adalah 0,05 maka

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

*PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu